

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Komunikasi merupakan kegiatan yang paling banyak dilakukan oleh manusia dalam kehidupan sehari-hari. Secara umum, komunikasi merupakan proses penyampaian pesan dari komunikator (pemberi pesan) kepada komunikan (penerima pesan). Ruky dalam Musi (2020:10) menyatakan bahwa komunikasi merupakan proses pemindahan dan pertukaran pesan, dimana pesan ini dapat berupa fakta, gagasan, perasaan, data atau informasi dari seseorang kepada orang lain. Informasi yang disampaikan komunikator haruslah informasi yang mudah dipahami oleh komunikan. Informasi adalah data yang dibentuk menjadi sesuatu yang memiliki arti dan berguna bagi manusia (Nurhapsari dalam Almas, 2013). Jenis informasi yang disampaikan dapat bermacam-macam tergantung pada konteks komunikasi yang digunakan. Salah satu konteks komunikasi adalah komunikasi organisasi yang biasa digunakan di lingkungan instansi baik swasta maupun pemerintahan. Komunikasi organisasi sebagian besar berfokus pada membangun hubungan dan berinteraksi dengan anggota organisasi internal dan publik eksternal yang tertarik (Atmaja & Dewi, 2018:194).

Salah satu tujuan komunikasi eksternal di instansi adalah untuk menjalin komunikasi antara instansi dengan publik atau masyarakat sehingga tercipta hubungan yang baik antara keduanya. Humas merupakan penyelenggaraan komunikasi timbal balik antara suatu lembaga dengan publik yang mempengaruhi sukses tidaknya lembaga tersebut (Nurtjahjani & Trivena, 2018:5). Keberadaan Humas di sebuah instansi pemerintah maupun swasta sangat penting sebagai jembatan penghubung antara instansi dengan publik. Diskominfo Kabupaten Garut memiliki bidang Informasi dan Komunikasi Publik yang bertindak sebagai humas yang berperan mempublikasikan informasi terkait semua tindakan maupun kebijakan yang telah dilaksanakan oleh pemerintah setempat. Publikasi adalah kegiatan mengenalkan perusahaan sehingga umum (publik atau masyarakat) dapat mengenalnya (Krisyantono, 2012:3).

Staff bidang Informasi dan Komunikasi Publik bertugas untuk mengumpulkan informasi, mengolah informasi, mendokumentasikan informasi, hingga mempublikasikan informasi kepada publik. Tugas publikasi bertujuan untuk menjalin hubungan komunikasi dengan publik. Informasi yang dipublikasikan oleh Humas Diskominfo Kabupaten Garut adalah informasi yang berkaitan dengan aktivitas dan kebijakan Pemerintah Kabupaten Garut. Publikasi informasi di Diskominfo Kabupaten Garut bertujuan untuk menciptakan transparansi dan menghindari miskomunikasi antara pemerintah dengan masyarakat.

Publikasi informasi dilakukan melalui media informasi yang tepat guna mencapai khalayak sasaran. Media informasi adalah segala bentuk media (sarana/saluran/channel) yang digunakan praktisi humas dalam pekerjaannya dengan tujuan publikasi yang luas agar produk atau jasa yang humas pasarkan lebih dikenal oleh masyarakat (Silviani, 2020:65). Pemilihan media yang tepat sangat berpengaruh terhadap efektivitas

publikasi. Humas Diskominfo Kabupaten Garut menggunakan beberapa media untuk publikasi informasi, media yang digunakan berupa media *online* yaitu *website* dan media sosial yaitu Instagram dan Youtube.

Digunakannya beberapa media tersebut karena perkembangan media sosial dan media *online* memberikan ruang kepada pengguna untuk berinteraksi satu sama lain, di mana pertukaran informasi terjadi dengan mudah di kalangan masyarakat. Media sosial merupakan salah satu *platform* yang paling banyak digunakan masyarakat, sejalan dengan penggunaan internet dalam kehidupan sehari-hari yang terus berkembang pesat. Berdasarkan survei yang diadakan Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) yang dilaksanakan bulan April 2019, jumlah pengguna internet di Indonesia sebesar 171,7 juta jiwa atau sekitar 64,8% dari total populasi penduduk Indonesia sebanyak 264 juta jiwa. Pengguna internet tersebut meningkat 10,2% atau 27,9 juta orang yang dibandingkan dengan pengguna internet tahun sebelumnya (APJII 2019). Berdasarkan data tersebut dapat dilihat bahwa penyebaran informasi melalui media sosial dan media *online* dinilai cukup efektif karena informasi dapat disampaikan secara cepat dan serentak dengan jangkauan khalayak yang luas.

Informasi yang dipublikasikan oleh Humas Diskominfo Kabupaten Garut berbentuk *press release* yang berisi kebijakan, kegiatan dan aktivitas pemerintahan. Humas Diskominfo Kabupaten Garut melakukan beberapa tahapan agar informasi layak dipublikasikan. Tahapan tersebut yaitu melakukan liputan, penulisan *press release*, pembuatan konten, hingga tahap publikasi dengan mengunggah pada media milik Pemerintah Kabupaten Garut. Pemilihan media yang tepat sangat berpengaruh terhadap efektivitas publikasi.

Berkenaan dengan hal diatas, maka penulis menyusun laporan akhir dengan judul “Proses Publikasi Informasi di Diskominfo Kabupaten Garut” sebagai syarat untuk memenuhi tugas akhir pembelajaran di Sekolah Vokasi Institut Pertanian Bogor.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka rumusan masalah yang dapat diambil adalah :

- 1) Apa saja media yang digunakan dalam proses publikasi di Diskominfo Kabupaten Garut?
- 2) Bagaimana proses publikasi informasi di Diskominfo Kabupaten Garut?

Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang dapat diambil adalah :

- 1) Menjelaskan media yang digunakan dalam proses publikasi di Diskominfo Kabupaten Garut.
- 2) Memaparkan proses publikasi informasi di Diskominfo Kabupaten Garut.